

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dikategorikan dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan cara langsung turun ke lapangan yang diperoleh menggunakan informasi dari sasaran penelitian yang disebut informan melalui instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara dan sebagainya.¹ Peneliti melakukan penelitian pada ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama kota Banjarmasin dengan meminta pandangan terhadap pelaksanaan tradisi *Bausung*.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian hukum ini mengumpulkan data dan informasi dari para ulama yang diwawancarai secara langsung dengan pertanyaan-pertanyaan terkait pada pendapat ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dan kota Banjarmasin terhadap hukum tradisi *Bausung*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal 15.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang dikenai kesimpulan hasil penelitian. Selain itu, subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi tentang dan atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksan.²

Adapun subjek atau yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah 3 Ulama Muhammadiyah dan 3 Ulama NU di Kota Banjarmasin. Alasan pemilihan informan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa para ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Kota Banjarmasin memiliki pengetahuan mendalam, wawasan praktis, serta otoritas keagamaan dalam memberikan pandangan terhadap praktik tradisi lokal. Selain itu, kedua organisasi ini merepresentasikan dua arus besar pemikiran Islam di Indonesia yang memiliki pendekatan berbeda dalam menyikapi tradisi, sehingga pendapat mereka diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif, seimbang, dan relevan bagi tujuan penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah elemen atau aspek spesifik yang menjadi fokus utama dari suatu penelitian. Objek penelitian adalah hal atau fenomena yang diteliti untuk mengumpulkan data, melakukan analisis, dan mencapai tujuan penelitian.

Adapun objek penelitian ini adalah pandangan dan argumentasi Ulama

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 37.

Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama terhadap hukum tradisi *Bausung*.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah data diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama.³ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah 3 ulama Nahdlatul Ulama dan 3 ulama Muhammadiyah Kota Banjarmasin, dengan total 6 informan yang nantinya akan teliti tentang hukum melaksanakan tradisi *Bausung*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang akan menunjang penelitian yang akan peneliti tulis sebagai kepustakaan seperti dokumen atau catatan yang ada hubungannya dengan objek penelitian, adapun data sekunder adalah dokumentasi, literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti memilih observasi secara terstruktur. Artinya, dalam penelitian ini, pengamatan telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan di mana ia ditempatkan. Sehingga penelitian dapat dilakukan apabila peneliti mengetahui dengan pasti mengenai variabel apa saja

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225.

yang diamati.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur, yaitu pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana terhadap pelaksanaan tradisi *Bausung* dalam upacara perkawinan di Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menggali pandangan dan argumentasi hukum dari kalangan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama terhadap tradisi *Bausung* dalam upacara pernikahan adat masyarakat Banjar di Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data tentang hal-hal dalam bentuk catatan, risalah, buku, surat kabar, majalah transkrip, perekam suara dan sebagainya.

Peneliti melakukan dokumentasi seperti mengumpulkan foto-foto saat melakukan wawancara dengan narasumber.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Editing yaitu mengoreksi kembali data yang telah terkumpul guna untuk mendapatkan data tentang pendapat ulama Nahdlatul Ulama dan ulama tentang hukum melaksanakan tradisi *Bausung*.
- b. Klasifikasi data yaitu setelah data dikelompokkan dan dikoreksi maka

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 226.

kemudian penulis memaparkan data dan diolah untuk disajikan ke dalam sebuah laporan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah mengorganisasikan data yang telah terkumpul meliputi catatan lapangan dan pendapat peneliti. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul dan dikelola, maka proses selanjutnya adalah data akan dianalisis secara mendalam dengan menggunakan teknik analisis komparatif. Analisis pada kegiatan ini, menganalisis data dari informan yang telah terkumpul dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh informan. Komparatif merupakan studi tentang tipe-tipe yang berbeda dari kelompok-kelompok untuk menentukan faktor-faktor yang membawa pada kesamaan dan perbedaan dalam pola dengan khas dari pemikiran. Dalam menganalisis komparatif menjelaskan tentang pandangan ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Kota Banjarmasin tentang hukum tradisi *Bausung*.